

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berpijak dari rumusan masalah, tujuan penelitian, serta temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Pemahaman nilai intisab siswa masih pada kategori dasar karena siswa belum dapat memaknai dan menerapkan nilai-nilai intisab secara maksimal. Maka, guru membutuhkan buku panduan kurikulum P5 yang berisikan nilai-nilai intisab sebagaimana hasil analisis angket yang memperoleh kategori tinggi sebagai kebutuhan mendesak pengintegrasian P5 dan nilai-nilai intisab. Hal ini karena intisab merupakan nilai luhur dan budaya bernilai sejarah yang menjadi ciri khas sekaligus identitas profil lulusan sekolah PUI.

Kedua, terdapat empat kompetensi nilai intisab yang perlu dikembangkan pada siswa SMA/SMK/MA PUI di Jawa barat, meliputi *Allah Ghoyatuna* (Allah tujuan hidup kami) dengan perolehan kategori sangat tinggi, disusul nilai *Al Ishlah Sabiluna* (Misi perbaikan jalan hidup kami) dengan kategori tinggi, dan yang paling sedikit *Al Ikhlas Mabda'una* (Ikhlas adalah prinsip dasar perilaku kami) dengan kategori rendah. Guru berharap buku panduan kurikulum P5 memuat kompetensi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai dasar awal bagi peserta didik untuk bertindak dan melaksanakan aktivitas.

Ketiga, pengembangan ini memperoleh produk berupa buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab pada siswa jenjang SMK/SMA/MA PUI di Jawa Barat. Prosedur pengembangan dilakukan dengan menggunakan model *design and development research* (DDR). Desain modul yang telah dibuat memuat cover/sampul; kata pengantar; daftar isi; *Intisab; Al Ishlahus Tsamaniyah*; sekilas tentang buku; petunjuk penggunaan buku; Bab 1-Pendahuluan; Bab 2-tujuan, target, dan dimensi; Bab 3-Aktivitas Implementasi; Bab 4-Evaluasi; Glosarium; dan Referensi. Proses penyusunan modul melalui perbaikan sebanyak tiga kali perbaikan/versi hingga diperoleh buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab yang layak digunakan.

Keempat, produk buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab telah dinyatakan valid/layak oleh ahli media, bahasa, dan kurikulum untuk diimplementasikan dalam pembelajaran dengan perolehan kategori tinggi/baik. Perolehan skor validasi ahli media mencapai kategori tinggi dan layak digunakan. Perolehan skor validasi ahli bahasa mencapai kategori tinggi. Perolehan skor validasi ahli kurikulum mencapai kategori tinggi. Dari ketiga ahli yang memberikan penilaian, semuanya memberikan catatan konstruktif bagi penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pengembangan lebih lanjut.

Kelima, buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab telah diimplementasikan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dilanjutkan pengujian oleh praktisi dan peserta didik yang menunjukkan hasil bahwa buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab yang telah dikembangkan cukup layak digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan perolehan nilai N-Gain 0,63 dengan kategori sedang disertai adanya kenaikan skor angket dari sebelum diimplementasikan buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab dalam pembelajaran dengan setelah diimplementasikan buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab yang dikembangkan pada kelas uji coba terbatas oleh guru dan peserta didik.

Buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab menjadi hal baru dalam perjalanan sekolah PUI. Ketersediaan buku ini juga menjadi sumber belajar bagi guru dalam upaya mencegah perundungan pada tingkat satuan pendidikan serta menjadi arahan bagi guru dalam memaksimalkan pembelajaran. Ketersediaan buku-buku lama sebelumnya belum mengarah pada kokurikuler P5 terinfusi intisab.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian pengembangan ini berimplikasi kepada beberapa pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, secara khusus lembaga pendidikan PUI. Implikasi tersebut meliputi tersedianya buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab. Adanya buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab ini, peserta didik akan lebih memahami doktrin intisab yang menjadi pegangan siswa dalam bertindak di bawah naungan organisasi PUI. Guru sebagai fasilitator harus mengarahkan secara maksimal dan mengimplementasikan modul ini agar peserta didik dapat memahami nilai-nilai intisab dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kehadiran buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab terintegrasi nilai-nilai intisab yang diimplementasikan pada tiap pembelajaran telah dinikmati oleh guru dan siswa sebagai jembatan pembantu pencapaian empat kompetensi utama intisab, yaitu Allah Ghoyatuna (Allah tujuan hidup kami), Al Ishlah Sabiluna (Misi perbaikan jalan hidup kami), Al Ikhlas Mabda'una (Ikhlas adalah prinsip dasar perilaku kami), dan *Wal Mahabbatu Syi'aruna* (Cinta kasih sayang adalah Syiar Kami). Buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab ini memberikan daya tarik bagi siswa untuk mempelajari materi karena memuat hal-hal yang mutakhir dengan kondisi saat ini. Pembelajaran dengan buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab ini membantu penyegaran kognitif secara rohani bagi peserta didik karena berlandaskan ajaran ketaatan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

5.3 Rekomendasi

Berpijak dari simpulan dan implikasi penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merekomendasikan beberapa poin, yaitu:

Pertama, guru disarankan menggunakan buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab menjadi hal baru dalam sejarah pendirian SMA/MA/SMK PUI Bandung. Ketersediaan buku ini juga menjadi wadah bagi guru untuk yang menginfusikan nilai-nilai intisab pada beberapa mata pelajaran relevan dengan memperhatikan tema/topik yang sesuai. Saran tersebut dilihat dari kondisi selama ini guru masih sering mengandalkan buku teks dari pemerintah tanpa adanya buku pendamping lain. Oleh sebab itu, guru perlu menyusun buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab lain untuk mendukung pembelajarannya dan menjadi pendamping bahan ajar utama yang didapatkan oleh siswa.

Kedua, siswa disarankan memaksimalkan buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab yang telah disediakan oleh guru secara mandiri di rumah maupun di sekolah. Proses belajar mandiri tersebut mengarah pada perlunya siswa memiliki buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab sendiri yang bisa mereka bawa pulang sehingga mereka memiliki waktu yang lebih lama untuk membaca berulang dan berlatih terkait konten di dalam buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab.

Ketiga, pemangku Kebijakan di lingkungan PUI disarankan untuk menyelenggarakan program-program efektif yang mendukung guru untuk berkembang.

Misalnya, memberikan dorongan dan memfasilitasi kepada guru yang berminat membuat buku lain yang relevan dengan nilai-nilai dasar organisasi PUI khususnya Islamisasi sains yang senafas dengan nilai-nilai *Intisab* dan *Ishlah Tsamaniyah*. Dukungan moril dan materil tersebut dapat menambah semangat dan motivasi guru untuk melakukan pengembangan-pengembangan pendidikan lainnya. Selain itu, pemangku Kebijakan sekolah juga disarankan untuk melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat agar dapat menyebarkan nilai-nilai intisab kepada masyarakat umum lainnya. Hal ini didasarkan atas kebermanfaatan nilai-nilai intisab sebagai nilai universal bagi masyarakat, khususnya sekolah-sekolah Islam. Kerjasama ini dapat menjadi wadah bagi pemerintah daerah untuk mengenalkan buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab kepada para pendidik lain di luar SMA/MA/SMK PUI sehingga kebermanfaatan dari buku ini dirasakan dan diimplementasikan oleh guru secara umum.

Keempat, penelitian selanjutnya disarankan untuk menindaklanjuti hasil yang didapatkan dalam penelitian ini baik secara kuantitatif atau kualitatif agar hasil yang diperoleh semakin luas kontribusinya dalam mewujudkan kualitas pendidikan. Peneliti mendatang dapat menguji coba produk pada tahap uji coba lapangan dengan cakupan subjek yang lebih luas (tidak hanya sekolah di bawah naungan PUI). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengimplementasi buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab yang serupa pada tingkatan pendidikan yang berbeda misal SD atau SMP. Selain itu, dapat pula mengembangkan buku panduan kokurikuler P5 berinfusi intisab yang diintegrasikan dengan kompetensi lainnya.